



► PARIWISATA JOGJA

## Dispar Pertahankan Angka Kunjungan

UMBULHARJO—Bulan Ramadan menjadi masa *low season* bagi sektor pariwisata. Kondisi ini juga terjadi di Kota Jogja. Untuk mempertahankan atau minimal agar penurunan angka kunjungan wisatawan tak terlalu jauh, Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja menempuh sejumlah upaya.

Sekretaris Dispar Kota Jogja, Muhammad Zandaru Budi menuturkan di awal Ramadan ini terjadi penurunan kunjungan wisatawan. Kondisi ini telah terjadi sejak Januari 2024, mengingat saat ini merupakan masa *low season* di sektor pariwisata.

Dia mencatat, pergerakan pada Februari 2024 mencapai 713.956 wisatawan. Angka ini turun 0,6% jika dibanding dengan kunjungan Januari 2024 yang mencapai 718.371 wisatawan. Kondisi yang sama juga terjadi pada lama tinggal wisatawan. Pada Januari 2024 tercatat lama tinggal wisatawan mencapai 1,82 hari, sedangkan Februari turun 8,7% menjadi 1,66 hari. "Sedangkan rata-rata belanja wisatawan Nusantara pada Februari 2024 mencapai Rp2,09 juta atau turun sebesar dua persen dibandingkan bulan Januari 2024, yakni Rp2,13 juta," kata Zandaru saat dihubungi, Selasa (12/3).

Dinas Pariwisata menempuh sejumlah upaya untuk mempertahankan angka kunjungan wisatawan. Salah satunya dengan cara mengembangkan wisata religi dengan menggandeng kampung wisata. Apalagi, saat ini Kota Jogja punya 25 kampung wisata. Seluruhnya bisa didorong untuk mengadakan kegiatan

yang berkaitan dengan religi.

Zandaru mencontohkan, salah satunya Kampung Jogokaryan yang rutin setiap tahun menyediakan ribuan porsi buka puasa untuk masyarakat umum. "kemudian ada Kauman serta Kotagede yang menggelar pasar sore Ramadan. Itu juga dalam rangka untuk bisa menarik wisatawan," ujarnya.

Dispar Kota Jogja juga memastikan telah mempercantik kampung wisata. Misalnya dengan memasang penanda, sehingga wisatawan tak kesulitan dalam mencari spot pada kampung wisata. "Sehingga wisatawan yang datang itu tau, misalnya ini zona kulinernya, ini zona sejarahnya. Itu sudah ada tulisan-tulisan yang kami buat," katanya.

Di sisi lain, Zandaru turut mendorong usaha jasa pariwisata berinovasi, mengungkit datangnya wisatawan. Misalnya dengan menyediakan paket-paket khusus Ramadan, seperti paket buka bersama (bukber) hingga berbagai diskon lainnya. "Mereka juga tetap ingin eksis. Mereka mengkreasi usaha jasa pariwisatanya. Mungkin ada paket iftar atau bukber. Malah ada yang sahur bareng atau berbagi, terutama hotel resto," katanya.

Meski di awal terjadi penurunan, tapi seperti tren yang sudah-sudah kunjungan wisatawan akan kembali naik pada pertengahan hingga akhir Ramadan. "Nanti menjelang Idulfitri akan naik lagi. Baik jumlah kunjungan, lama tinggal, maupun besaran belanjanya wisatawan," kata Zandaru. (Aiff Anissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005